

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰ Penelitian kualitatif berguna untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat menemukan data-data yang dikumpulkan yang kemudian di analisis sehingga memunculkan teori-teori yang relevan untuk acuan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan atau meng-analisis peningkatan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan kultum di MTsN 1 Probolinggo yang dimana temuan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan penelitian yang dilaksanakan secara mendalam dan terencana terhadap gejala tertentu dalam suatu organisasi, lembaga atau individu untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁴¹ Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁴¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021)

kasus tersebut.⁴² Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti meneliti terkait dengan peningkatan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan kultum (kuliah tujuh menit). Sehubungan dengan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti berperan sebagai instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

B. Tahab-tahab Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan. Dengan itu peneliti harus melalui beberapa tahapan penelitian. Moleong mengungkapkan dua tahapan penelitian kualitatif antara lain⁴³:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan memiliki maksud sesuatu yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun langsung ke-lapangan. Peneliti mempersiapkan segala bentuk persiapan penelitian sebelum terjun langsung ke-lapangan untuk mendapatkan data-data penelitian. Tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan rencana penelitian sebagai batasan penelitian dalam melakukan penelitian lapangan ke depannya. Rencana penelitian dipaparkan dengan jelas dan detail sehingga dapat menjadi rujukan serta patokan yang jelas saat melakukan operasi penelitian di lapangan.

⁴² Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

⁴³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 127

b. Memilih laporan penelitian

Sebagai peneliti yang berpotensi, sebelum memilih laporan penelitian pastinya peneliti memiliki alasan yang jelas mengapa penelitian yang direncanakan ingin didalami lebih lanjut. Dalam proses tersebut peneliti melakukan riset terlebih dahulu sebelum merancang judul penelitian. Dalam bahasa mudahnya dinamakan observasi awal (pengamatan awal) pada lokasi yang dituju sebelum pengajuan judul penelitian kepada Ketua Program Studi masing-masing. Setelah memperoleh data pendukung seperti data lokasi, subjek, objek penelitian dan informan penelitian maka selanjutnya melakukan rumusan penelitian.

c. Mengurus perizinan

Dalam tahap ini sangat perlu dilakukan sebagai bentuk etika peneliti dalam melaksanakan penelitian ke lokasi yang dituju. Dengan itu peneliti sebelum memasuki lapangan untuk penelitian perlu mempersiapkan surat izin terlebih dahulu sebagai tanda resmi peneliti melakukan penelitian beberapa hari kedepannya.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan berfungsi sebagai sumber data yang diperoleh peneliti dalam menggali lebih dalam terkait informasi penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang valid. Dalam memilih informan hendaknya memilih orang yang jujur, taat pada janji, patuh peraturan, dan yang terpenting ia mempunyai wawasan yang cukup

luas serta memiliki pandangan terkait dengan peristiwa yang hendak di teliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebagai bentuk persiapan peneliti seyogyanya mempersiapkan perlengkapan fisik maupun nonfisik. Perlengkapan fisik merupakan perlengkapan yang mendukung dalam memperoleh informasi terkait data dan juga fakta di lapangan. Semisal smartphone untuk menangkap gambar dan video, audio recorder untuk merekam percakapan ketika interview. Adapun perlengkapan nonfisik berupa wawasan penelitian yang akan dilakukan di lapangan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

f. Etika penelitian

Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Hal tersebut dapat dilaksanakan peneliti saat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, teknik interview terhadap informan dan teknik dokumentasi dalam pengambilan gambar berupa foto atau video secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Disitulah peneliti perlu menyesuaikan dengan kondisi adat, kebiasaan dan perilaku di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengedepankan etika seorang peneliti. Peneliti seyogyanya juga bersikap sopan, santun dan memperhatikan tatakrama yang baik kepada siapapun yang peneliti temui.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Setelah persiapan pra lapangan telah terpenuhi dan telah siap. Maka tahapan selanjutnya berupa tahap lapangan yakni peneliti mulai melakukan penelitian langsung di lapangan penelitian. Adapun uraian tahapan lapangan sebagai berikut :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti perlu memahami lebih mendalam terkait dengan latar penelitian. Latar penelitian yang dimaksud seperti lembaga, sekolah, pendidikan, rumah ibadah, puskesmas dan lain lain. Hal ini bisa sebagai acuan peneliti mempersiapkan diri lebih baik jika mengenal lingkungan apa yang akan diteliti.

b. Terjun ke lokasi penelitian (lapangan penelitian)

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha melakukan hubungan baik terhadap informan penelitian. Peneliti berusaha lebih mengenal dengan informan yakni Kepala Madrasah, Pembina OSIM, Guru dan peserta didik MTsN 1 Probolinggo khususnya kampus 2. Selain itu peneliti perlu menyusun rencana wawancara kepada informan meliputi waktu wawancara dan lokasi wawancara terhadap informan.

c. Mengumpulkan data

Dalam tahapan ini, peneliti harus bersikap mandiri dalam memperoleh data sehingga dapat menemukan data secara terkontrol dan jelas. Dengan itu peneliti harus mempersiapkan catatan lapangan sewaktu mengumpulkan data baik data yang dihasilkan dari observasi maupun hasil interview terhadap informan.

d. Menganalisis data

Pada tahapan ini, peneliti akan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil interview, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

e. Membuat laporan penelitian

Menyusun laporan merupakan tugas akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menyusun laporan secara sistematis dan logis pada setiap bagian sehingga pembaca mudah memahami langkah-langkah yang telah ditempuh selama proses penelitian dan hasilnya.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument atau alat penelitian yang paling utama adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, memberi makna dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dengan itu, sebagai instrument peneliti harus memahami terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Penelitian ini di laksanakan di MTsN 1 Probolinggo khususnya kampus 2 yang lokasinya terletak dikawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid

yang dikhususkan bagi peserta didik yang menjadi santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Peneliti memilih lokasi ini atas beberapa pertimbangan: pertama, letak sekolah berada di kawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Kedua, penggunaan kegiatan kultum untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. subyek yang diteliti yaitu semua santri yang mendapat tugas dalam menyampaikan kultum. Untuk waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan proses pelaksanaan kegiatan kultum berlangsung.

D. Sumber Data

Sehubungan jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Maka dalam penelitian ini memiliki dua sumber data sebagai berikut: yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang langsung diambil dari sumber pertama dilapangan.⁴⁴ Arikunto mengatakan data primer merupakan data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya dalam artian sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁵ Dalam penelitian ini data primer bersumber dari :PLH MTsN 1 Probolinggo, guru Pendidikan Agama Islam, pembina OSIM dan siswi MTsN 1 Probolinggo Kampus 2.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Misalnya: melewati dokumen-dokumen yang

⁴⁴ Irfan Tamwif, *metodologi penelitian*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), hal. 220

⁴⁵ Sony Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metode Ke Metode*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 410

dapat menunjang data primer, buku-buku serta Jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubung penelitian ini berupa penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara atau interview serta dokumentasi.

Adapun penjabaran personal dalam teknik pengumpulan data di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi menurut nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴⁷ Observasi yang berarti pengamatan berupa kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan indera. Peneliti menggunakan observasi terfokus karena peneliti telah memfokuskan pada aspek tertentu. Sedangkan Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi meliputi ruangan atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁴⁸

Tujuan observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mengumpulkan data guna mengetahui gambaran umum mengenai

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁴⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020)

pemanfaatan kultum dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di MTsN 1 Probolinggo, mengamati peserta didik apakah menunjukkan rasa percaya diri atau tidak selama proses pembelajaran dan praktek melaksanakan kultum, serta mengamati peserta didik yang menyaksikan temannya ketika maju untuk melaksanakan kultum.

2. Interview

Interview atau biasa diucapkan dengan kata wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Akan tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁹

Lebih mudahnya wawancara ialah percakapan antara 2 pihak dengan maksud tertentu dengan cara pihak pertama mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak kedua sehingga muncul suatu jawaban dan pernyataan. Pihak pertama disebut sebagai pewawancara atau interviewer dan pihak kedua disebut dengan narasumber atau informan.

Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperoleh dari informan melalui pelaksanaan interview baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang berkaitan dengan peningkatan self confidence siswa melalui kegiatan kuliah tujuh menit di MTsN 1 Probolinggo khususnya kampus

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

2. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tujuh informan yang sangat berkaitan dengan penelitian ini yakni PLH MTsN 1 Probolinggo kampus 2 sekaligus guru PAI, pembina OSIM , guru BK dan peserta didik MTsN 1 Probolinggo. Lebih jelasnya data informan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Nama Informan	Jabatan
1	Faiqatul Hikmah M. Pd. I	PLH Kampus 2 serta Guru PAI
2	Siti Fatimah S. Pd	Pembina OSIM
3	Diana Bilqis S. Pd	Guru Bimbingan Konseling
4	Aisyah Nuri Aulia	Peserta Didik
5	Nadzifah Nahwan Najah	Peserta Didik
6	Fajriatus Zahro	Peserta Didik
7	Eka Maharani	Peserta Didik
8	Nabila Fauziyah M	Peserta Didik

3. Metode Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki maksud barang-barang tertulis. Maka metode dokumentasi berate cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode yang lain.

Teori sugiono terkait Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-

karya monumental dari seseorang.⁵⁰ Dalam metode ini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar pendukung, dokumen-dokumen yang meliputi data peserta didik, sejarah dan profil Madrasah, dan arsip-arsip mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan self confidence siswa melalui kegiatan kuliah tujuh menit di MTsN 1 Probolinggo. Metode ini adalah sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga dapat mengungkapkan kenyataan data dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul maka tindakan selanjutnya adalah pengolahan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, teknis analisis data menggunakan teknik analisa kualitatif secara deskriptif yang bersifat naratif yaitu menekankan penjelasan serta penguraian data melalui cerita tentang peristiwa yang telah diteliti oleh peneliti bukan bentuk bilangan ataupun angka-angka statistik.

Kemudian data dokumen yang dianalisis adalah peningkatan self confidence melalui kegiatan kulturel yang peneliti dapat dari observasi, interview dan dokumentasi. Langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dari hasil observasi yaitu dengan data-data yang didapatkan dari guru dan juga pengamatan dikumpulkan untuk mendapatkan hasil dari kegiatan kulturel yang dapat meningkatkan self confidence siswa.

⁵⁰ *Ibid* Hal. 430

Adapun menganalisis data dari hasil interview, peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman tentang analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu tersusun dalam sebuah teks yang dideskripsikan. Mereka juga mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.⁵¹ Langkah-langkah analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

1. Data Reduksi (Data Reduction)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.⁵² Dalam proses reduksi data memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti merupakan peneliti yang masih baru maka cara mereduksi data dengan mendiskusikan kepada teman atau ahli.

2. Menyajikan Data (Data Display)

Miles dan huberman mengatakan Penyajian data kualitatif yang paling sering disajikan berupa bentuk teks narasi.⁵³ Hal ini dilakukan bertujuan memudahkan pemahaman peneliti tentang apa fenomena yang terjadi dan melaksanakan kerja selanjutnya.

⁵¹ *Ibid* Hal. 438

⁵² *Ibid* Hal. 440

⁵³ *Ibid* Hal. 442

Hal yang menjadi tugas peneliti dalam proses penyajian data setelah data tersebut diolah adalah menganalisis data dengan cara menguraikan permasalahan yang berkaitan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan realita untuk dideskripsikan secara kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Setelah tahapan reduksi dan penyajian data telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Tujuan adanya penarikan kesimpulan adalah peneliti mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas keabsahan data hasil penelitian sangat diperhatikan karena hasil penelitian tidak memiliki arti jika tidak mendapat pengakuan dan terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data dan validitas data sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan itu, untuk mendapatkan hasil penelitian dengan baik maka membutuhkan ketekunan pengamatan peneliti. Ketekunan dalam pengamatan yaitu dengan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat mendapatkan data yang valid.

2. Trianggulasi data

Yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan terhadap

data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Bungin mengenai metode triangulasi adalah teknik ini lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan, jadi teknik ini dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.⁵⁴

Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan:

- a. Untuk mendapatkan kevalidasian data dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil interview dengan guru-guru di MTsN 1 Probolinggo dan juga hasil interview dengan peserta didik, apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil pengamatan peneliti sendiri
- b. Melakukan pengecekan dengan interview, observasi dan teknik lain dalam kurun waktu atau situasi yang berbeda.

⁵⁴ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)